Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

16 November 2021

Update Global

- **Penjualan ritel China naik 4,9 persen (yoy) pada Oktober 2021, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu 4,4 persen dan mengalahkan ekspektasi pasar sebesar 3,5 persen.** Ini merupakan laju pertumbuhan terkuat dalam 3 bulan terakhir, karena konsumsi menguat setelah meredanya wabah COVID-19 di beberapa wilayah. Pertumbuhan penjualan didukung oleh penjualan pada kosmetik (7,2 persen), perawatan (3,5 persen) peralatan rumah tangga (9,5 persen), dan telekomunikasi (34,8 persen). Dari Januari hingga Oktober, penjualan ritel melonjak 14,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 (*Trading economics*)

- **Surplus perdagangan Eropa menyusut menjadi EUR7,3 miliar pada September 2021 dari EUR24,1 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya, di atas ekspektasi pasar sebesar EUR6,5 miliar.** Ekspor naik 10 persen dari tahun sebelumnya menjadi EUR209,3 miliar sementara impor naik lebih cepat 21,6 persen menjadi EUR202 miliar karena biaya impor energi melonjak. Laporan bulanan menunjukkan bahwa defisit perdagangan UE dengan Rusia, pemasok utama gas dan minyak di eropa, melebar menjadi hampir EUR43 miliar dalam 9 bulan pertama dari EUR13 miliar tahun lalu (*Trading economics*)

- **Pertumbuhan ekonomi Thailand terkontraksi 0,3 persen secara tahunan pada kuartal ketiga 2021.** Sebelumnya, ekonomi negeri Gajah Putih terkontraksi 6,4 persen pada kuartal III 2020 dan tumbuh 7,5 persen pada kuartal II 2021. Dewan Pembangunan Ekonomi dan Sosial Nasional Thailand (NESDC) menyatakan penurunan laju ekonomi ini terjadi akibat penyebaran Covid-19 varian delta. Hal ini membuat pemerintah kembali memberlakukan pembatasan mobilitas dan aktivitas masyarakat, sehingga mempengaruhi kinerja ekonomi negara tersebut *(CNN)*

Update Domestik

- **Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan realisasi penggunaan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mencapai Rp483,91 triliun per Senin (15/11) ini.** Artinya, realisasi PEN baru sekitar 65 persen dari pagu Rp744,77 triliun dalam 11 bulan terakhir. Realisasi itu terdiri dari kluster kesehatan mencapai Rp129,3 triliun atau 60,1 persen dari pagu, perlindungan sosial Rp139,04 triliun atau 74,5 persen dari pagu, dan program prioritas Rp74,39 triliun atau 63,1 persen dari pagu. Sementara untuk program perlindungan sosial terdiri dari realisasi Program Keluarga Harapan (PKH) mencapai Rp26,69 triliun atau 94,3 persen dari pagu Rp28,31 triliun (*CNN*)

- **Neraca perdagangan Indonesia kembali mencetak surplus pada Oktober 2021.** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, surplus neraca perdagangan pada bulan laporan sebesar USD5,73 miliar. Bila merunut data BPS, nilai surplus neraca perdagangan ini kembali mencetak rekor tertingginya menggantikan posisi Agustus 2021 yang tercatat USD4,74 miliar. Nilai ekspor pada Oktober 2021 tercatat USD 22,03 miliar atau naik 6,89 persen (mtm) dan secara tahunan naik 53,35 persen (yoy). Sementara nilai impor tercatat USD16,29 miliar atau naik 0,36 persen (mtm) atau secara tahunan naik 51,06% yoy. Sementara dari negara mitra dagang, Neraca perdagangan didorong oleh kinerja surplus dengan beberapa negara, terbesar dengan negara AS yang mencatat surplus USD1,7 miliar, China surplus USD1,3 miliar, serta Filipina surplus USD685,7 juta *(Kontan)*

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan DTD		Perubahan YTD	
Keuangan					
IDR/USD	14.220	▼	-0,13	▼	-1,20
IHSG	6.651	▲	0,53	▲	11,24
Gov Bond Yield					
- 5Y	4,9	▼	-0,24	▼	-5,44
- 10Y	6,0	▼	-0,15	▲	2,64
Arus Modal (Juta USD)					
- Saham	-24,6	▲	23,2	▲	2811,3
- Obligasi	-50,5	▼	-33,7	▼	-2488,8
CDS 5Y	83,0	▼	-0,47	▲	22,42
Harga Komoditas Global					
Brent (USD/bbl)	82,5	▲	0,51	▲	59,21
WTI (USD/bbl)	81,2	▲	0,40	▲	67,35
CPO (MYR/mt)	5.248,0	▲	0,40	▲	34,88
Emas (USD/oz)	1.874,2	▲	0,61	▼	-1,27
Batubara (USD/mt)	149,4	▼	-0,43	▲	85,53
Karet (USD/mt)	174,6	▼	-0,06	▲	16,17
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,1	▲	1,93	▲	101,42
Nikel (USD/mt)	19.772,0	▼	-1,93	▲	18,78
Tembaga (USD/lb)	439,2	▼	-0,19	▲	24,79
Timah (USD/mt)	37.500,0	▼	-0,91	▲	84,50
Alumunium (USD/mt)	2.657,0	▼	-1,45	▲	35,02
Kakao (USD/mt)	2.480,0	▲	0,90	▼	-4,73
Harga Komoditas Domestik (Rp)					
Beras	11.650	=	0,00	▼	-0,85
Daging Ayam	35.550	▲	0,57	▼	-1,39
Daging Sapi	124.900	▲	0,40	▲	5,49
Telur Ayam	25.450	▲	0,99	▼	-9,59
Bawang Merah	28.150	▼	-0,71	▼	-17,45
Bawang Putih	29.300	▼	-0,51	▲	3,90
Cabai Merah	41.650	▼	-0,60	▼	-27,50
Cabai Rawit	37.150	▲	0,27	▼	-36,11
Minyak Goreng	18.350	▲	0,55	▲	27,43
Gula Pasir	14.050	=	0,00	▼	-2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com